

Viral, Pria ODGJ Sempat Dicurigai Penculik Anak Tataaran Dua, Jules Abraham Jelaskan Ini

Abdul Halik Harun - BITUNG.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 3, 2023 - 18:12



Pria ODGJ Asal Kwandang Gorontalo, Viral Dicurigai Penculik Anak di Tataaran Dua Tondano

MANADO, Humas Polda Sulut – Viral di media sosial tentang seorang pria yang diamankan warga karena dicurigai sebagai pelaku penculikan anak di wilayah Kelurahan Tataaran Dua, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa,

ternyata orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

“Informasi diperoleh dari Polsek Tondano, pria tersebut bukan pelaku penculikan anak tetapi diduga kuat ODGJ,” kata Kabid Humas Polda Sulut Kombes Pol Jules Abraham Abast, Jumat (03/02/2023).

Diketahui, pria tersebut diamankan oleh warga Lingkungan VIII Kelurahan Tataaran Dua, pada Sabtu (21/1) malam lalu. Diduga saat itu ada warga yang merekam video kejadian lalu juga mengirimkannya kepada beberapa orang lain, hingga kemudian viral di media sosial belakangan ini.

“Jadi awalnya pada Sabtu (21/1) sekitar pukul 19.00 WITA, Bhabinkamtibmas Polsek Tondano mendapat informasi dari warga bahwa, di wilayah Kelurahan Tataaran Dua telah diamankan seorang pria yang dicurigai sebagai pelaku penculikan anak karena gerak-geriknya mencurigakan,” jelas Jules Abraham Abast.

Kemudian pria tersebut ungkap Jules Abraham, dijemput oleh Kanit Reskrim Polsek Tondano bersama personel piket SPK. Selanjutnya diamankan di Mapolsek Tondano untuk dimintai keterangan, dan diketahui berumur sekitar 52 tahun, warga Kwandang, Gorontalo.

“Kanit Reskrim lalu menginformasikan kejadian tersebut di group WA angkatannya, dengan maksud jika ada rekannya yang mengenali pria tersebut. Kemudian didapat informasi bahwa, yang bersangkutan benar berasal dari wilayah Kwandang, Gorontalo dan mengalami gangguan jiwa. Setelah itu, pria tersebut dibawa ke Mapolres Minahasa. Dan yang bersangkutan sudah dijemput oleh pihak keluarganya,” terang Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Sementara itu menindaklanjuti viralnya informasi tersebut di media sosial, maka pada Rabu (1/2) sore, Kapolsek Tondano bersama Bhabinkamtibmas meminta keterangan kepada beberapa warga yang diduga merekam maupun menyebarkan kembali video tersebut. Kapolsek lalu memberikan imbauan agar senantiasa bijak dalam menyikapi informasi atas suatu kejadian.

Kombes Pol Jules Abraham Abast kembali mengimbau warga masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

“Jika ada orang asing atau pendatang baru, jangan segan-segan untuk menanyakan identitas maupun tujuannya. Warga juga diimbau agar bijak dalam menggunakan media sosial. Jangan memberikan maupun ikut menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya,” pungkasnya (AH)